

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Agresivitas yang terjadi di SMK Muhammadiyah Mungkid berupa tawuran yang sudah teridentifikasi sejak tahun 2012, perilaku agresif tersebut berupa tawuran antar siswa dengan oknum tawuran dari sekolah lain. Hal yang mendukung serta berpengaruh besar terhadap berlangsungnya perilaku tersebut yakni karena faktor pertemanan sebaya.

Beberapa faktor terjadinya perilaku agresif berupa tawuran yang terjadi di SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang antara lain :

- a. Perkaderan anggota baru didalam sebuah oknum tawuran di SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang

Salah satu penyebab aksi tawuran yang terjadi secara turun temurun disebabkan oleh adanya sistem perekrutan bagi anggota baru yakni berasal dari siswa-siswa baru kelas 10 SMK Muhammadiyah Mungkid. Hal tersebut menunjukkan bahwa, generasi-generasi penerus aksi tawuran tersebut dapat bertambah banyak dan terus berkembang pada setiap tahunnya.

b. Ajakan dari Siswa Sekolah lain

Aksi tawuran terjadi akibat adanya ajakan atau umpan yang diberikan oknum sekolah lain yang ditujukan kepada oknum SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang, umpan tersebut bisa berupa sebuah ejekan atau segala sesuatu yang menghina sekolah dan banyak lagi umpan-umpan yang mereka tujukan kepada siswa SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang. Melalui umpan-umpan tersebut, oknum dari SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang merasa terpancing dan terjadilah aksi tawuran antara kedua sekolah.

c. Pergaulan dengan Teman Sebaya

Dalam kasus tawuran yang terjadi di SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang yang melibatkan antar sekolah lain, salah satu penyebabnya ialah pergaulan antar teman sebaya. Pergaulan antar teman sebaya menjadi salah satu penyebab yang sangat berpengaruh atas terjadinya tawuran antar sekolah. Karena dari pergaulan tersebut, seorang siswa yang tidak berkeinginan untuk bergabung dalam suatu oknum tawuran, menjadi terlibat karena hasutan dari teman sebayanya yang mendukung untuk terlibat dalam tawuran tersebut

d. Bentuk-bentuk Agresi yang terjadi di SMK Muhammadiyah

Mungkid Magelang yaitu berupa

- a) Merusak Fasilitas
- b) Penggunaan Senjata Tajam
- c) Melukai Orang Lain

e. Dampak yang diperoleh dari perilaku agresif siswa di SMK

Muhammadiyah Mungkid yaitu :

- a) Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah menurun
- b) Muncul regenerasi siswa, terutama kelas X yang menjadi incara untuk bergabung dalam *gank* tawuran
- c) Siswa yang tidak bergabung dengan *gank* seringkali menjadi korban yang dihadang atau dianiaya oknum siswa yang berasal dari sekolah lain
- d) Orangtua merasa cemas jika anak-anak mereka tidak pulang tepat pada waktunya
- e) Muncul aksi vandalisme yang bernada profokatif
- f) Tim kesiswaan, bimbingan konseling dan guru-guru menghabiskan banyak waktu dan tenaganya untuk mengurus kasus tawuran yang terjadi secara tiba-tiba dan terjadi secara berulang-ulang karena para siswanya tidak merasa jera.

## B. Saran

- a. Pihak sekolah baik dari guru PAI, guru BK ataupun staf-staf lainnya dapat lebih menjalin komunikasi lebih baik lagi kepada seluruh siswa, terutama dalam menangani siswa-siswa yang bermasalah. Hal tersebut untuk menjalin hubungan baik antar guru dan murid.
- b. Guru lebih menggunakan pendekatan yang merangkul, sehingga dapat dengan mudah mengidentifikasi penyebab-penyebab siswa melakukan perilaku agresif di dalam maupun di luar sekolah.

## C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perilaku Agresif ditinjau dari Konformitas Teman Sebaya di SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang". Peneliti telah berusaha yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti butuhkan untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya dalam bidang Agama Islam. Pada akhirnya hanya kepada Allah lah kita berserah diri dan meminta pertolongan, serta berharap ridhoNya.